

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kreativitas dalam pembelajaran menulis puisi cukup menarik perhatian karena kreativitas seseorang dapat dilihat dari hasil tulisannya. Hal terpenting dari puisi adalah, penyair atau penulis bisa membuat pembaca terpujau dengan hasil puisinya. Tidak dalam hal keindahan yang diharapkan dari sebuah puisi, namun pesan dan makna yang dituliskan penyair atau penulis bisa tersampaikan secara tepat pada pembaca. Puisi melibatkan dua unsur di dalamnya, yaitu pikiran dan perasaan. Banyak puisi yang cacat pikiran, pikiran yang umum, dan pikiran yang biasa-biasa saja sedangkan dalam menulis puisi harus melibatkan kreatif dalam berpikir. Pikiran kreatif dan fungsional, fungsional memiliki fungsi mendukung perasaan dapat memiliki keunikan dan penyampaian makna yang terkandung secara tepat.

Kesadaran kreativitas yang tinggi dapat memicu daya cipta yang tinggi dan lebih terbuka terhadap perasaan. Kreativitas berhubungan juga dengan menulis karena hal tersebut membutuhkan dukungan kesadaran kreatif yang cenderung fleksibel, tidak konvensional, aneh, bebas, imajinatif, bersemangat, berpusat pada diri sendiri, dan mau bekerja keras daya aktivitas menulis. (Yunus, 2015, hlm. 15)

Kreativitas erat kaitannya dengan sastra, khususnya dalam menciptakan sebuah karya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis puisi menjadi hal yang perlu disoroti. Karena tahapan penulisan puisi dapat disebut sebagai proses kreatif, proses kreatif merupakan cara-cara yang ditempuh oleh seseorang dalam menulis puisi, mulai dari mendapatkan ide untuk ditulis, hingga menjadi sebuah puisi yang utuh bagaimana proses kreatif dibutuhkan untuk menuliskan sebuah karya. Melalui puisi, siswa dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang siswa rasakan. Dalam mengarang sebuah puisi haruslah mempunyai kecakapan yang luar biasa agar dapat melahirkan pikiran dan perasaan dalam perkataan yang sesuai.

Namun, pembelajaran puisi di kelas mengalami permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi, hal ini dikemukakan oleh Dymoke (2003, hlm. 22) mengemukakan bahwa anak-anak sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan konten yang sesuai untuk tulisan mereka, keterbatasan dalam merujuk suatu fenomena atau masalah, tidak dapat merevisi tulisan mereka, dan tidak dapat mengadopsi pandangan pembaca untuk melakukan evaluasi yang efektif terhadap tulisan mereka sendiri.

Penerapan pembelajaran tidak mendorong siswa untuk kreatif. Faktor yang menyebabkan tidak berkembang selama pendidikan adalah kurikulum yang pada umumnya dirancang dengan target material yang luas, sehingga pendidik lebih fokus menyelesaikan materi daripada pada metode pengajaran yang dapat meningkatkan kekreatifan. Ada hal yang penting untuk disoroti dalam proses menulis puisi siswa, yaitu proses kreatif siswa dalam penulisan teks puisi dan kreativitas siswa dalam teks puisi. Puisi yang baik merupakan puisi yang kreatif dan tentunya mampu melampaui bidang estetika. Ketika sebuah puisi penting untuk dikaji lebih dalam, tentunya proses dalam penulisan puisi tersebut juga penting untuk diteliti dan dilihat lebih dalam lagi. (Hasanah dan Surya, 2017)

Berangkat dari pembelajaran menulis puisi di sekolah, berdasarkan hasil studi terdahulu, permasalahan yang muncul di SMAN 9 Bandung adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami penurunan. Kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal seperti siswa kesulitan menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan siswa kurang terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya kedalam sebuah puisi. Adapun alasan lain adalah kurang bervariasinya media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut merupakan faktor lainnya yang membuat tingkat kemampuan menulis puisi masih kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan merujuk pada kreativitas yang terekspresikan dalam menciptakan karya puisi siswa.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses kreatif dalam menciptakan karya puisi siswa di SMAN 9 Bandung?
- 2) Bagaimana struktur lahir dan batin puisi siswa SMAN 9 Bandung?
- 3) Bagaimana kreativitas yang terekspresikan melalui pengolahan makna dalam karya puisi siswa SMAN 9 Bandung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan

- 1) untuk mendeskripsikan proses kreatif dalam menciptakan karya puisi siswa SMAN 9 Bandung
- 2) untuk mendeskripsikan struktur lahir dan batin puisi siswa SMAN 9 Bandung
- 3) untuk mendeskripsikan kreativitas yang terekspresikan melalui pengolahan makna dalam karya puisi siswa SMAN 9 Bandung

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat dari penelitian ini pedoman dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia terutama terkait dengan puisi.

- 2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru dan peserta didik

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat memperoleh pengetahuan dan informasi dalam kreativitas dalam berpuisi, juga bermanfaat sebagai bekal peneliti yang akan berada dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk mengembangkan pembelajaran puisi dan memberikan pengetahuan mengenai proses kreatif dan kreativitas dalam puisi.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat mengembangkan sehingga siswa semakin kreatif dalam pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI. Berikut penjabaran dari setiap BAB terdapat dalam skripsi.

- 1) BAB I Pendahuluan bab pengenalan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam latar belakang penelitian, dipaparkan masalah-masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Bagian ini juga memuat isu mengenai topik yang dibahas serta urgensi penelitian untuk memperkuat alasan bahwa penelitian ini memang layak dilakukan. Selanjutnya, ada bagian rumusan masalah penelitian. Bagian ini berisi masalah-masalah yang akan diungkap dalam penelitian. Rumusan masalah diuraikan menjadi beberapa pertanyaan. Lalu, ada pula tujuan penelitian. Tujuan penelitian mendeskripsikan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan, kemudian, ada manfaat penelitian. Manfaat penelitian berisi kontribusi yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian. Terakhir ada struktur organisasi dan batasan istilah untuk membatasi permasalahan yang di munculkan.
- 2) BAB II Landasan Teoritis yang membahas mengenai berbagai teori. Teori yang digunakan dalam penelitian terdiri dari teori kreativitas, kreativitas dalam menulis, proses kreativitas dalam menulis puisi, puisi, prinsip deviasi, ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi. Seluruh sumber kajian pustaka diperoleh melalui jurnal, artikel, skripsi yang terkait dengan pembahasan.

Devlin Monica Gise, 2019

*KAJIAN KREATIVITAS EKSPRESI PADA KARYA PUISI SISWA SMA*

*(Analisis Deskriptif karya siswa di SMAN 9 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) BAB III Metode penelitian. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai waktu penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.
- 4) BAB IV Pembahasan mendeskripsikan analisis proses kreatif, struktur lahir dan batin puisi serta kreativitas yang terekspresikan melalui pengolahan makna pada karya puisi siswa.
- 5) BAB V Simpulan. Dalam bab ini peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan. Bagian-bagian tersebut menyajikan pemaknaan dan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.